

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Pada rancangan penelitian berfungsi guna mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya secara cepat. Dalam penelitian ini, peneliti memakai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif termasuk pendekatan sebuah penelitian yang hasilnya diatur pada data diskripsi memakai angka statistik.

Berdasarkan pada penelitian ini diterapkan jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian keterkaitan yang memiliki sifat sebab akibat. bertujuan guna memperoleh bukti hubungan sebab akibat, untuk memberikan pengaruh serta variabel mana dipengaruhi.³⁵

B. Definisi operasional

Variabel penelitian yaitu objek berbentuk dan ditetapkan bagi peneliti dan bisa berupa nilai ataupun sifat melalui lain yang dipelajari dan kemudian memperoleh informasi terkait hal itu, sehingga mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dibahas. Sesuai pemaparan Kerlinger, variabel merupakan suatu sifat yang diambil diambil melalui nilai yang tidak sama.³⁶ Berdasarkan pada penilaian ini, variabel dibedakan menjadi dua, yakni:

1. Variabel *Independen*

Variabel *independen* kerap dinamai dengan variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh terhadap sebab berubah

³⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 63-64.

ataupun munculnya variabel terikat³⁷ Adapun variabel terikat dalam penelitian merupakan kelompok referensi (x). Menurut Philip Kotler, Kelompok referensi sendiri memiliki arti bahwa kelompok yang dijadikan tolak ukur seseorang dalam membuat kepribadian tindakanya dalam kelompok yang memiliki pelopor opini (opinion leader) yang bisa memberi pengaruh kepada anggota lain pada menggunakan sesuatu.³⁸ Menurut Engel, Blackwell dan Minar, indikator kelompok referensi antara lain penjelasannya sebagai berikut:³⁹

Tabel 3.1

Oprasional variable X (Kelompok Referensi)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi
Kelompok Referensi (x)	Pengetahuan informasi	Atar anggota kelompok memberi informasi yang berguna dan dapat ditiru
	Pengaruh normatif	untuk mendapatkan imbalan dan menghindari hukum anggota kelompok dapat mengikuti ketentuan kelompok referensi
	Pengaruh ekspresi nilai	Setiap anggota berpartisipasi dalam membuat nilai dan norma dari kelompok

Sumber : Indikator kelompok referensi menurut Noni Nevi Kanisa (2017)

2. Variabel *Dependen*

Variabel yang dipengaruhi akibat variabel bebas disebut dengan variabel terikat atau dependen. Adapun variabel terikat dalam pada penelitian ini yaitu Y

³⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

³⁸ Danang Sunyoto, *Praktik Riset perilaku konsumen*, (Yogyakarta :CAPS, 2014), 9.

³⁹ Bintang Jalasena Anoraga dan Sri Setyo Iriani, *Pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Referensi terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Merek Samsung Galaxy*, Jur Manajemen Fax. Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, vol 1No 4, (Surabaya: 2013), 5.

(keputusan pembelian) Toko Putra Rukun Jaya. Menurut Kotler, tahapan konsumen memilih dan siap membeli atau bater janji serta uang guna melunasi hak pemakaian ataupun kepemilikan jasa serta produk disebut keputusan pembelian.⁴⁰ Menurut Kotler Indikator keputusan pembelian anara lain penjelasanya seperti di bawah ini :

Tabel 3.2

Oprasional Variabel Y (Keputusan Pembelian)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	Mengetahui kebutuhan yang harus dicukupi
	Pencarian informasi	Menggali informasi sebanyak mungkin
	Evaluasi alternatif	Melakukan penilaian atau perbandingan produk dengan <i>competitor</i>
	Keputusan pembelian	Menentukan akan pembelian terhadap suatu produk
	Perilaku setelah pembelian	Perasaan pua atau ketidakpuasan setelah membeli produk

Sumber: Indikator Keputusan Pembelian Menurut Agasta Eka Saputri (2018)

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di Toko Putra Rukun Jaya jalan Hayam Wuruk No.22 D Dandangan Kediri Jawa Timur (64122) Indonesia.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi yakni subjek ataupun objek dalam suatu daerah tertentu serta mewujudkan tuntutan yang terjalin dalam masalah penelitian, ataupun semua

⁴⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Intan Sejati, 2005), 228.

individu ataupun unit pada masalah yang diteliti oleh peneliti.⁴¹ Menurut Murti Sumarni dan Salamah, keseluruhan obyek yang akan diteliti terdiri sejumlah individu, baik yang khusus maupun yang tidak khusus merupakan populasi.⁴² Populasi yang dimaksud peneliti adalah seluruh konsumen di Toko Putra Rukun Jaya.

2. Sampel

Sampel yaitu suatu anggota pada populasi ataupun keseluruhan populasi yang mempunyai sifat dan situasi tertentu akan diteliti. Sampel merupakan bagian populasi yang terpilih oleh peneliti menggunakan metode khusus hingga guna mewakili populasi.⁴³ Cara penggunaan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Cara pemilihan sampel menggunakan penilaian terpilih.⁴⁴ Karena populasi ada dengan jumlah yang sangat besar, hingga tidak mengharuskan untuk diteliti semua populasi ada, digunakan dalam pemilihan sampel. Berdasarkan pada penelitian ini sampel yang digunakan pada ukuran besar dan totalnya tidak diketahui dengan jelas, sehingga sampel pada penelitian diperoleh digunakan pendekatan rumus Slovin yakni seperti di bawah ini:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

n = kadar sampel minimum

Z $\alpha/2$ = ukuran pembagian normal baku (tabel Z) pada α tertentu

⁴¹ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*”, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 74.

⁴² Murti Sumarni Dan Salamah Wahyuni, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 69.

⁴³ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*”, 74.

⁴⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 85.

σ = ukuran macam di populasi

e = kesalahan (absolut) yang bisa dipertimbangkan

Apabila tidak ditemukan jumlah skala ataupun nilai perpaduan melalui populasi yang tidak terhingga, lalu dipakai $\sigma = 0,25$. Berdasarkan pada penelitian ini, tingkatan percayaan yang dipakai sejumlah 95 persen serta ketepatan 5 persen sampai nilai $Z = 1,96$. Pemakaian presentase merupakan sampel yang mewakili karakteristik populasi yang sesungguhnya. Sesuai dengan rumus tersebut didapatkan hasil seperti di bawah ini:

$$n = \left(\frac{(1,96)(0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$= 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, sampel minimal yang dipakai pada penelitian ini memiliki jumlah 96 orang.

E. Data serta Sumber Data

Data dapat berbentuk kualitatif atau kuantitatif. Data yang tidak bisa dibuktikan pada bentuk angka, hingga tidak bisa dijumlah dan diukur merupakan data kualitatif. Sedangkan data kuantitatif merupakan data berupa bentuk angka termasuk hasil pemantauan atau penjumlahan yang bisa dijumlahkan dan diukur atau data kualitatif yang diangkakan (scoring).⁴⁵

Ada dua data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer. Data yang didapatkan dan diolah individu maupun suatu organisasi sumber data yang diperoleh langsung dari obyek merupakan data primer. Data primer penelitian ini diperoleh langsung melalui penyebaran daftar pertanyaan berupa angket atau kusioner untuk konsumen di Toko Putr Rukun Jaya Kediri. Sementara yang

⁴⁵ Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, (Kediri: STAIN Press, 2011), 30.

dituju dalam data sekunder yakni data yang didapatkan melalui hasil penelitian lapangan yang diperoleh dari pihak kedua. Data sekunder didapat dari bermacam sumber, yaitu catatan-catatan, internet, majalah, surat kabar, buku-buku, serta lainnya yang berhubungan pada seluk-beluk suatu objek.⁴⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik yang dipakai pada pengumpulan data yang dibutuhkan pada peneliti.

1. Metode Kuesioner

Metode pengumpulan data dalam menyebarkan lembar pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh kelompok referensi atas keputusan pembelian di Toko Putra Rukun Jaya. Pengukuran yang digunakan untuk menjumlah pengaruh variabel-variabel sebelum diteliti melewati pendapat responden memakai skala likert. Skala likert berkaitan dengan pertanyaan terkait sikap individu atas suatu hal.⁴⁷

2. Metode Interview

Cara ini sering disebut dengan istilah wawancara atau hanya tanya jawab dengan dua orang atau lebih yaitu antara yang mencari data-data responden guna mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui angket.

⁴⁸Dalam peneliti langsung melaksanakan wawancara pada pemilik Toko Putra Rukun Jaya.

3. Metode dokumentasi

Metode untuk memburu data akan masalah variabel berbentuk majalah, surat kabar, buku, transkrip, catatan, catatan, serta lainnya Dipakai guna

⁴⁶ Sapardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 126

⁴⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 57

⁴⁸ Husainia, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosta Karya, 2001), 57.

mendapatkan data guna informasi seperti tata kerja, tugas pokok, latar belakang toko, dan data lainnya yang terkait.⁴⁹

- a. Sejarah Toko Putra Rukun Jaya.
- b. Visi dan Misi Toko Putra Rukun Jaya.

G. Analisi Data

Penelitian kuantitatif, analisis datanya berupa acara sesudah data terkumpul dari seluruh responden.⁵⁰ Dalam penelitian ini, analisis data dilaksanakan secara memaka bantuan program (*SPSS*). Langkah-langkah yang dilakukan peneliti yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Editing

Data yang dicantumkan perlu dicek terlebih dahulu, apakah ada kesalahan dalam pengisian, tidak lengkap, dan lain sebagainya. Mengkoreksi suatu data yang diperoleh atau melakukan suatu pengecekan data disebut dengan editing.⁵¹

2. Coding and Categorizing

Pemberian dan pembuatan kode-kode pada setiap data digolongkan pada katagori yang sama disebut *coding*.⁵² Isyarat yang dibuat pada bentuk huruf dan angka merupakan petanda atau sebutan pada suatu informasi atau sebutan pada suatu data yang akan diteliti disebut dengan kode. Sedangkan *Categorizing* merupakan pengelompokan data yang terdapat dalam pertanyaan kedalam tingkatan variabelnya masing-masing.

⁴⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1997), 149.

⁵⁰ *Ibid.*, 76.

⁵¹ Marnaki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi UII,1996), 81.

⁵² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 24.

3. *Scoring*

Penelitian ini dalam pemberian pengukuran nilai memakai skala *likert (rating scale)*. skala *likert* memberi nilai pada suatu pertanyaan mengenai tingkat kesetujuan ataupun tidak kesetujuan dengan cara memberi skala pada masing-masing jawaban.⁵³ Dalam penelitian ini pemberian skor seperti di bawah ini:

Tabel 3.3

Bobot Penilaian Setiap Jawaban

Jawaban	Skor
SS	5
S	4
RR	3
TS	2
STS	1

4. *Tabulating Data*

Tabulasi merupakan perangkat masukan data dalam tabel tertentu yang mengatur angka berguna untuk menghitungnya.⁵⁴ Data-data disatukan dengan cermat dan terarah lalu dihitung serta dijumlahkan berapa banyak item yang tergolong pada satu kategori.

5. *Processing*

Mengolah serta menghitung ataupun menganalisis data dalam perangkaan disebut *processing*. Sedangkan yang dimaksud metode pembagian data merupakan cara yang dapat dipakai guna memperoleh dan menguraikan data yang didapat penelitian lapangan sehingga dapat disimpulkan. Teknik analisis dalam *processing* seperti di bawah ini:

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

⁵⁴M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pernada Media, 2005), 168.

H. Deskripsi Data

1. Uji Validasi

Uji Validasi dipakai guna menunjukkan apakah sebuah alat ukur sudah menjalankan fungsi ukurnya, sehingga memperlihatkan tingkat kevalidan suatu instrument itu sendiri. Ukuran bisa dibilang valid apabila ia melaksanakan semestinya diperbuat dan mengukur semestinya yang diukur dan menghasilkan hasil yang valid. Uji validasi dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} pada jenjang signifikan 5% dari *degree of freedom* (df) = n-2, n merupakan angka sample uji validasi. Apabila r hitung > r table maka suatu pertanyaan ataupun indikator dikatakan sah, dan sebaliknya.

Untuk mengerti valid atau tidaknya butir pertanyaan cara yang dilakukan dalam mempertimbangkan pengaruh kelompok referensi (X) terhadap keputusan pembelian (Y) dengan cara *analisa korelasi product moment*.⁵⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien *korelasi product moment*

x = skor setiap pertanyaan atau item

y = jumlah dari skor atau item

N = jumlah responden

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu suatu indikator yang berguna menunjukkan bagaimana alat pengukur dapat dipercaya. Instrument mempunyai jenjang kepercayaan tinggi atau tetap dari hasil pengujian instrument menunjukkan hasil tetap. Uji ini

⁵⁵ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Premadana Media Grup, 2007), 136.

berguna untuk mengetahui tingkat kestabilan instrumen. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini memakai uji *Cronbach Alpha* menggunakan bantuan SPSS 21. Adapun kaidah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha 0,00 -0,2 artinya kurang reliabel
- b. Nilai alpha 0,21 -0,4 artinya agak reliabel
- c. Nilai alpha 0,41 -0,6 artinya cukup reliabel
- d. Nilai alpha 0,61 -0,8 artinya reliabel
- e. Nilai alpha 0,81 -1,00 artinya sangat reliabel⁵⁶

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang dapat dipakai guna menganalisis data menggunakan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan. Data yang yang didapat dapat digunakan untuk memahami pengaruh kelompok referensi atas keputusan pembelian di Toko Putra Rukun Jaya Kediri.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji ini dipakai guna mengetahui adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yakni korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya di model regresi. Syaratnya ialah tidak terdapatnya autokorelasi pada model regresi. Metode yang sering dipakai dalam uji autokorelasi yaitu Uji Durbin-Watson (Uji DW) yang memiliki ketentuan seperti di bawah ini:

⁵⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

1. Apabila d lebih kecil dari dL / lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol tidak diterima, yang artinya terdapat auto korelasi.
2. Apabila d berada antara dU serta $(4-dU)$, maka hipotesis nol tidak diterima, yang artinya tidak autokorelasi.
3. Nilai dU serta dL bisa didapatkan melalui tabel statistik Durbin Watson tergantung akan banyak sedikitnya observasi juga tergantung banyaknya variabel yang dijelaskan. Dan apabila d ada diantara dL serta dU /terletak diantara $(4-dU)$ serta $(4dL)$, maka hasil yang didapat tidak menghasilkan kesimpulan yang jelas.⁵⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan guna mengetahui apakah pada model regresi ada ketidaksamaan varian melalui satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mengetahui ketidaksamaan model regresi dengan cara melihat ada ataupun tidaknya pola tertentu di grafik Scatterplot antara *SRESID* serta *ZPRED*, dimana sumbu Y merupakan Y yang sudah diketahui, serta sumbu X yaitu residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah *distandardiized*.⁵⁸

c. Uji Multikolinieritas

Multikoreklasi berguna untuk menguji apakah model regresi yang diteliti ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Sedangkan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat VIF

⁵⁷ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 68

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 242.

(*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai tolerance.⁵⁹

1. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10.
2. Terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*):

1. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
2. Terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih besar atau sama dengan 10,00.

Penelitian ini, peneliti melakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai VIF pada model regresi dengan bantuan program SPSS 21.

5. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel bebas dan variabel terikat antara kedua variabel tersebut memiliki distribusi yang tidak normal ataupun normal. Terdapat sejumlah cara yang dapat dilakukan guna menguji distribusi data normal atau tidak. Pertama membuat tabel deskriptif dilihat nilai mean dan median. Cara yang kedua adalah analisis data dengan melakukan pengujian secara statistik dengan cara menghitung nilai koefisien varian dengan rumus $SD / \text{mean} \times 100\%$ dan data dikatakan normal apabila nilai koefisien varian $< 30\%$ sehingga kedua data itu bisa dinyatakan normal.

⁵⁹ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66.

I. Korelasi (R)

Korelasi (*Pearson Product Moment*) adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Koefisien
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2005)

J. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Merupakan alat ukur yang juga dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel dependen dan independen.⁶⁰ Persamaan regresi linier sederhana dapat dicari dengan rumus:

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 83.

X = Pengembangan produk

Y = Volume Penjualan

K. Uji Hipotesis

Agar mengetahui hipotesis yang telah diajukan terbukti atau tidaknya, maka menggunakan perhitungan uji statistik. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen).
 $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima
 $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

L. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.⁶¹ Untuk menghitung R^2 digunakan rumus sebagai berikut: Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total varians diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas X mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi.

⁶¹ Purwanto dan SK. Suharyanto, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 514`

